

## ABSTRAK

*Urbanisasi adalah fenomena migrasi penduduk dari pedesaan ke perkotaan yang menghasilkan pertumbuhan kota dan transformasi fisik pedesaan. Diperkirakan pada tahun 2045, sekitar 70% penduduk Indonesia akan tinggal di perkotaan, yang berdampak pada alih fungsi lahan menjadi lahan terbangun dan meningkatnya kebutuhan perumahan dan infrastruktur perkotaan. Pembangunan infrastruktur, terutama transportasi, memainkan peran penting dalam pertumbuhan perkotaan dan dapat memicu pertumbuhan kawasan perkotaan baru. Pesisir selatan Jawa Tengah telah mengalami peningkatan pembangunan infrastruktur dalam sepuluh tahun terakhir, yang meningkatkan aksesibilitas dan memicu perubahan ekonomi, termasuk penurunan tren sektor pertanian dan peningkatan sektor industri pengolahan. Studi tentang transformasi pedesaan menjadi perkotaan di Kabupaten Cilacap, Kabupaten Banyumas, Kebumen, dan Purworejo sangat penting untuk memahami dampak perubahan ini pada aspek fisik, sosial, dan ekonomi di masa mendatang. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola transformasi desa kota di Pesisir Selatan Jawa Tengah berdasarkan aspek fisik, sosial, dan ekonomi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk menentukan laju percepatan dan pola transformasi desa-kota di Kabupaten Cilacap, Kabupaten Banyumas, Kebumen, dan Purworejo berdasarkan aspek fisik, sosial, dan ekonomi, serta memproyeksikan perubahan tutupan lahan pada tahun 2030. Aspek fisik berfokus pada perkembangan lahan terbangun antara tahun 2010-2020, aspek sosial menitikberatkan pada jumlah penduduk di kawasan perkotaan dan pedesaan, dan aspek ekonomi melihat pergeseran jumlah tenaga kerja dari sektor pertanian ke sektor non-pertanian. Semua aspek ini dapat terukur dan mencerminkan perubahan dari desa menjadi kota. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis skoring untuk mengetahui laju dan pola transformasi desa-kota serta analisis skenario proyeksi tutupan lahan pada tahun 2030 menggunakan metode cellular automata. Transformasi desa-kota di CBKP dari tahun 2010 hingga 2020 mayoritas berlangsung lambat hingga sedang. Perkembangan perkotaan di Pesisir Selatan Jawa Tengah sebagian besar bertumpu pada kawasan pusat kegiatan ekonomi dan pemerintahan, potensi wisata, infrastruktur, jalan utama, dan kawasan industri. Infrastruktur transportasi regional, seperti bandara dan Jalan Nasional, serta keberadaan kawasan industri, memiliki peran besar dalam memberikan dampak transformasi desa-kota di Pesisir Selatan Jawa Tengah.*

**Kata Kunci :** *Transformasi desa-kota, infrastruktur transportasi regional, Pesisir Selatan Jawa Tengah, prediksi tutupan lahan, urbanisasi, Cilacap, Banyumas, Kebumen, Purworejo*